BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara. Peningkatan ini dapat diukur melalui tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di level nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat daerah. Selain faktor internal, seperti peran pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama dalam konteks ekonomi global (Kalsum, 2017).

Kondisi perekonomian di wilayah Indonesia tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Persaingan dalam dunia usaha saat ini sangat ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola operasionalnya dengan baik agar dapat bersaing dan mempertahankan keberadaannya. Untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan perlu menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara efektif agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan (Widiawati, 2017).

Adanya persaingan yang semakin ketat, akan mempengaruhi semua bidang usaha, terutama untuk perusahaan yang sejenis. Kesuksesan dan ketangguhan sebuah perusahaan hanya dapat diraih dengan cara mengelola manajemen keuangan dengan baik, hal tersebut agar modal perusahaan bisa digunakan

dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dapat terwujud.

Salah satu cara untuk melihat seberapa efektif perusahaan tersebut beroperasi ialah dengan melihat tingkat pertumbuhan margin laba bersih. Margin laba bersih tersebut dapat menunjukan seberapa sehat kondisi keuangan dan berkembang atau tidaknya suatu usaha.

Perusahaan berdasarkan Pasal 1 Huruf b UU No.3 Tahun 1982 merupakan bentuk usaha yang sifatnya tetap dan terus menerus serta didirikan, bekerja serta berkedudukan di dalam wilayah Republik Indonesia yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba (SU & M.H, 2016).

Menurut (Sakinah & Ponirah, 2021) perusahaan ialah pihak yang dipercaya oleh *stake holder* untuk menjalankan sebuah bisnis baik yang bergerak di bidang jasa maupun barang. Semakin ketatnya kompetisi, suatu perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Maka harus terus menjalin kerjasama antara kedua belah pihak, karena masing-masing mempunyai peran yang sangat penting.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Salah satu sektor perusahaan yang mempunyai peran esensial dalam perekonomian ialah perusahaan sub sektor *food and beverage*. Berbagai perusahaan dalam sub sektor tersebut memiliki peran krusial dalam memproduksi dan menyediakan macam-macam barang konsumsi yang menjadi kebutuhan penting masyarakat. Sub sektor *Food and Beverage* tentunya mengalami berbagai dinamika, didorong oleh perubahan perilaku konsumen, teknologi, serta dampak pandemi COVID-19. Dalam menjalankan

operasionalnya perusahaan-perusahaan tersebut perlu mengelola modal kerja dan piutang dengan baik agar mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan akhir utnuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal. Dengan mendapatkan laba yang maksimum sesuai dengan yang sudah ditetapkan, perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemilik maupun karyawan, dan bisa memperbaiki kualitas produk serta melakukan investasi yang baru. Dalam praktiknya, manajemen perusahaan diwajibkan untuk dapat mencapai target yang telah direncanakan. Maksudnya ialah besar keuntungan yang dicapai harus sesuai dengan yang diharapkan, bukan asal mendapatkan untung saja. Untuk mengukur tingkat laba perusahaan bisa menggunakan rasio keuntungan (profitabilitas) atau yang biasa dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas (Fahmi, 2012).

Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk memperkirakan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini ialah *Net Profit Margin*. Alexandri mengatakan (dalam Rinati, 2008) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar nilai persentase laba bersih yang diperoleh dari penjualan. Perhitungan margin laba bersih tersebut membantu para pemilik usaha untuk melihat seberapa sehat kondisi keuangan dan berkembang atau tidaknya perusahaan mereka. Sedangkan, bagi para kreditur dan investor *Net Profit Margin* dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan, kemampuan manajemen, serta potensi perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Rasio aktivitas ialah rasio yang mengukur seberapa efektifkah perusahaan dalam menggunakan semua sumber daya yang dimilikinya. Secara umum, rasio aktivitas dapat dikatakan baik apabila adanya keseimbangan yang layak antara penjualan dengan beberapa unsur aktiva lainnya. Ada beberapa jenis rasio dalam rasio aktivitas, diantaranya *Working Capital Turnover,* dan *Receivable Turnover.*

Working Capital Turnover ialah jenis rasio keuangan yang dipakai untuk menilai keefektifan modal kerja disebuah perusahaan dalam periode tertentu. Salah satu metode untuk melihat seberapa efektif penggunaan modal kerja yaitu dengan metode *Working Capital Turnover*. Pengelolaan modal kerja yang baik ialah apabila semakin cepat periode *Working Capital Turnover*, maka semakin cepat pula pengembalian kas, sehingga perusahaan semakin cepat memperoleh keuntungan dan seharusnya semakin meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM). (Suciati, dkk., 2022)

Receivable Turnover merupakan rasio yang menunjukan berapa kali piutang atau piutang dalam investasi berputar selama satu periode misalnya satu tahun. Semakin tinggi rasio *Receivable Turnover* itu berarti modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil, maka hal tersebut baik bagi perusahaan, karena penagihan piutang usaha yang cepat berarti perusahaan tidak perlu menunggu lama dana yang tertanam dalam piutang, sehingga bisa segera dicairkan ke dalam kas. Sebaliknya, apabila rasio *Receivable Turnover* rendah berarti modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin besar, hal tersebut tidak baik untuk perusahaan.(Thian, 2022). Jadi, semakin tinggi rasio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Receivable Turnover seharusnya semakin baik untuk perusahaan untuk dapat meningkatkan laba atau *Net Profit Margin.*

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan bahwa *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Semakin meningkat total *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* maka laba bersih atau keuntungan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) yang dihasilkan akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila total *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* menurun makan *Net profit Margin* (NPM) juga mengalami penurunan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti data tersebut, dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan.

Peneliti mengambil sampel perusahaan dengan metode *purposive sampling,* perusahaan tersebut diantaranya PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. syarat atau kriteria untuk memperoleh sampel tersebut sesuai dengan yang akan diuraikan dalam Bab III. Kemudian, peneliti menggunakan tolak ukur *Working Capital Turnover* sebagai X1 dan *Receivable Turnover* sebagai X2, dan *Net Profit Margin (*NPM) sebagai variabel Y pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 1.1
Perkembangan *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2018-2022

Kode Perusahaan	Tahun	Triwulan	*Working Capital Turnover*		*Receivable Turnover*		*Net Proft Margin* (%)	
CPIN	2018	1	1,58		4,35		8,39	
		2	3,20	↑	9,82	↑	9,49	↑
		3	4,59	↑	15,63	↑	8,80	↓
		4	5,76	↑	19,43	↑	8,43	↓
	2019	1	1,51	↓	4,63	↓	5,61	↓
		2	3,76	↑	9,59	↑	5,84	↓
		3	5,49	↑	14,59	↑	5,84	=
		4	7,23	↑	19,27	↑	6,19	↑
	2020	1	1,72	↓	4,22	↓	6,62	↑
		2	3,01	↑	9,52	↑	5,98	↓
		3	4,91	↑	14,29	↑	5,26	↓
		4	5,20	↑	23,10	↑	9,04	↑
	2021	1	1,32	↓	7,08	↓	11,72	↑
		2	2,43	↑	15,60	↑	11,12	↓
		3	4,94	↑	22,21	↑	7,11	↓
		4	6,56	↑	31,45	↑	7	↓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

	2022	1	1,65	↑	7,62	↓	8,33	↑
		2	3,46	↑	18,36	↑	8,44	↑
		3	4,36	↑	26,41	↑	7,33	↓
		4	7,18	↑	31,24	↑	5,15	↓
INDF	2018	1	1,55		3,02		8,26	
		2	5,57	↑	5,87	↑	6,76	↓
		3	13,30	↑	11,87	↑	6,53	↓
		4	26,46	↑	13,59	↑	6,76	↑
	2019	1	5,83	↓	2,96	↓	8,52	↑
		2	12,20	↑	6,09	↑	7,6	↓
		3	11,06	↓	9,91	↑	7,25	↓
		4	11,40	↑	14,17	↑	7,70	↑
	2020	1	2,07	↓	3,13	↓	9,35	↑
		2	3,64	↑	6,77	↑	8,79	↓
		3	6,83	↑	8,29	↑	8,04	↓
		4	5,63	↓	12,71	↑	10,70	↑
	2021	1	1,86	↓	3,03	↓	10,69	↓
		2	16,86	↑	6,44	↑	10,66	↓
		3	37,33	↑	9,47	↑	10,98	↑
		4	7,21	↓	13,03	↑	11,27	↑
	2022	1	1,56	↓	3,03	↓	12,03	↑

		2	2,39	↑	6,31	↑	7,88	↓
		3	3,84	↑	9,25	↑	8,26	↑
		4	3,35	↓	13,38	↑	8,29	↑
ICBP	**2018**	**1**	0,93		2,01		12,17	
		2	2,50	↑	3,79	↑	11,89	↓
		3	3,91	↑	6,10	↑	12,05	↑
		4	5,58	↑	9,31	↑	12,12	↑
	2019	**1**	1,51	↓	2,05	↓	12,60	↑
		2	3,21	↑	3,98	↑	12,33	↓
		3	3,71	↑	6,35	↑	12,56	↑
		4	4,20	↑	10,45	↑	12,67	↑
	2020	**1**	0,97	↓	2,08	↓	17,52	↑
		2	1,67	↑	4,64	↑	15,55	↓
		3	3,13	↑	5,40	↑	12,79	↓
		4	4,04	↑	8,84	↑	9,30	↓
	2021	**1**	1,11	↓	2,14	↓	14,10	↑
		2	5,49	↑	4,03	↑	14,05	↓
		3	10,10	↑	6,16	↑	14,26	↑
		4	3,76	↓	8,87	↑	13,9	↓
	2022	**1**	0,99	↓	2,09	↓	13,12	↑
		2	1,73	↑	3,82	↑	7,39	↓

UNIVERSITAS SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

		3	2,60	↑	5,83	↑	8,34	↑
		4	3,08	↑	9,42	↑	8,83	↑

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan (Data diolah oleh peneliti)
Keterangan:
↑ = Mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya
↓ = Mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang Terdaftar di *Jakrta Islamic Index* (JII) Periode 2018-2022 dari setiap triwulan mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan yang tidak menentu.

Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) tahun 2018 triwulan II WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan, triwulan III dan IV WCTO dan RTO mengalami peningkatan, sedangkan NPM mengalami penurunan. Pada tahun 2019 triwulan I WCTO, RTO dan NPM mengalami penurunan, triwulan II WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan, triwulan III WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM sama dengan triwulan sebelumnya, triwulan IV WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami peningkatan.

Pada tahun 2020 triwulan I WCTO dan RTO mengalami penurunan sedangkan NPM mengalami peningkatan , triwulan II dan III WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan, triwulan IV WCTO, RTO dan NPM mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 triwulan I WCTO dan RTO mengalami penurunan sedangkan NPM mengalami peningkatan, triwulan II, III, dan IV WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM

mengalami penurunan. Pada tahun 2022 triwulan I WCTO dan NPM mengalami peningkatan sedangkan RTO mengalami penurunan, triwulan II WCTO, RTO dan NPM mengalami peningkatan, triwulan III dan IV WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan.

Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2018 triwulan II dan III WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan, triwulan IV WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 triwulan I WCTO dan RTO mengalami penurunan sedangkan NPM mengalami peningkatan, triwulan II WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan, triwulan III WCTO dan NPM mengalami penurunan sedangkan RTO mengalami peningkatan, triwulan IV WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 triwulan I WCTO dan RTO mengalami penurunan sedangkan NPM mengalami peningkatan, triwulan II dan III WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan, triwulan IV WCTO mengalami penurunan sedangkan RTO dan NPM mengalami peningkatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pada tahun 2021 triwulan I WCTO dan RTO mengalami penurunan sedangkan NPM sama seperti sebelumnya, triwulan II WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM sama seperti sebelumnya, triwulan III WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami peningkatan, triwulan IV WCTO mengalami penurunan sedangkan RTO dan NPM mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 triwulan I WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami penurunan, triwulan II WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan,

triwulan III WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami peningkatan, triwulan IV WCTO mengalami penurunan sedangkan RTO dan NPM mengalami peningkatan.

Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) tahun 2018 triwulan II WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan, triwulan III WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami peningkatan, triwulan IV WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM sama seperti sebelumnya. Pada tahun 2019 triwulan I WCTO dan RTO mengalami penurunan sedangkan NPM mengalami peningkatan, triwulan II WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan, triwulan III dan IV WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 triwulan I WCTO dan RTO mengalami penurunan sedangkan NPM mengalami peningkatan, triwulan II, III, IV WCTO dan RTO semuanya mengalami peningkatan sedangkan NPM semuanya mengalami penurunan.

Pada tahun 2021 triwulan I WCTO dan RTO mengalami penurunan sedangkan NPM mengalami peningkatan, triwulan II WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM sama seperti sebelumnya, triwulan III WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami peningkatan, triwulan IV WCTO dan NPM mengalami penurunan sedangkan RTO mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 triwulan I WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami penurunan, triwulan II WCTO dan RTO mengalami peningkatan sedangkan NPM mengalami penurunan, triwulan III dan IV WCTO, RTO, dan NPM semuanya mengalami peningkatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Grafik 1. 1
Perkembangan *Working Capital Turnover* Pada Perusahaan
Sub Sektor *Food and Beverage* yang Tercatat di Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 2018-2022

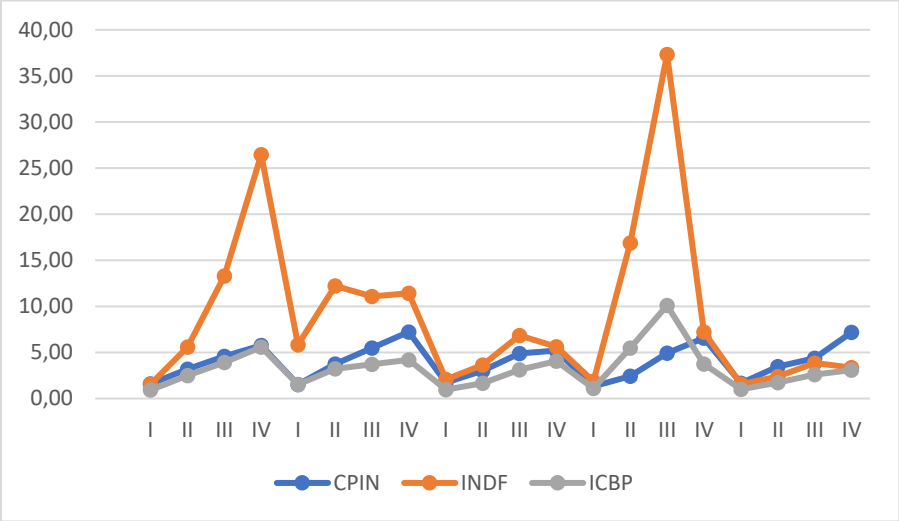

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan (Data diolah oleh peneliti)

Grafik 1. 2
Perkembangan *Receivable Turnover* Pada Perusahaan
Sub Sektor *Food and Beverage* yang Tercatat di Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 2018-2022

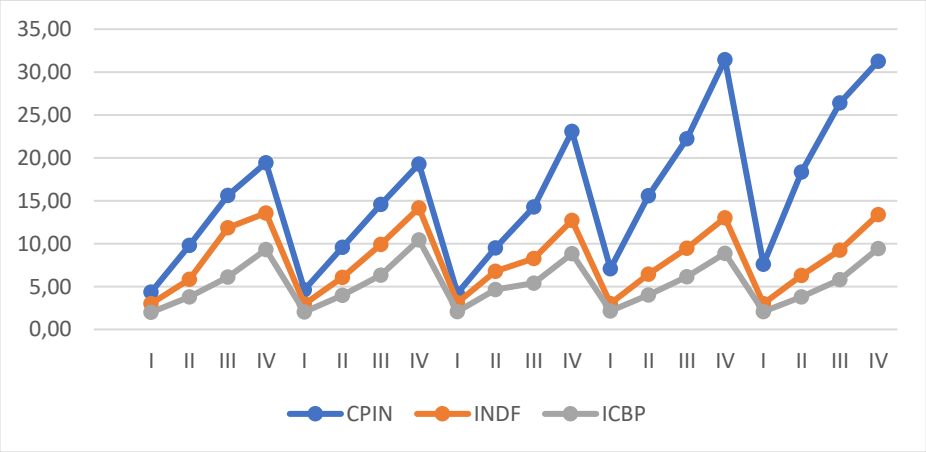

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan (Data diolah oleh peneliti)

Grafik 1. 3
Perkembangan *Net Profit Margin* Pada Perusahaan
Sub Sektor *Food and Beverage* yang Tercatat di Jakarta Islamic Index (JII)
Periode 2018-2022

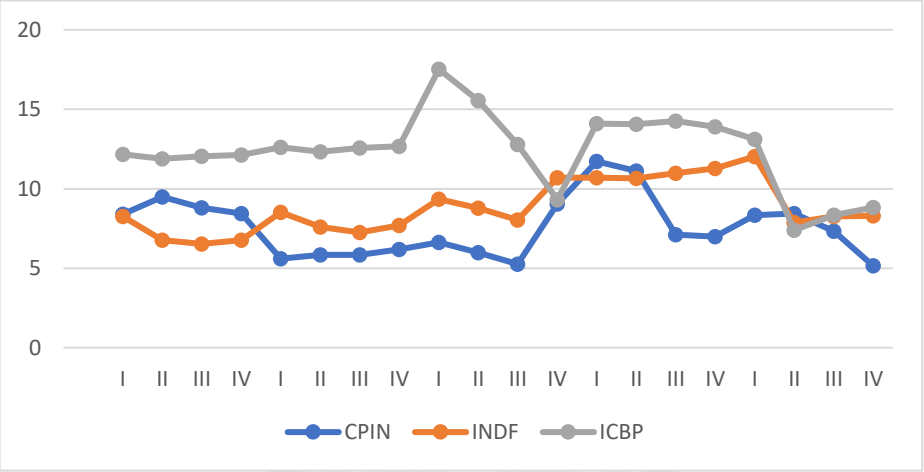

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan (Data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan ketiga grafik di atas menunjukan nilai *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover,* dan *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2019 mengalami fluktuasi setiap triwulan nya. Grafik di atas menunjukan bagaimana alur naik dan turunnya dari setiap variabel dan setiap perusahaan yang telah ditentukan, serta memperlihatkan letak ketidaksesuaian antara teori dengan fakta dilapangan yang terjadi pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Berdasarkan teori, *Working Capital Turnover* yang semakin cepat berarti penggunaan modal kerjanya semakin efektif, lalu semakin tinggi rasio *Receivable Turnover* juga berarti modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal tersebut baik bagi perusahaan, maka dari kedua hal tersebut akan mempengaruhi rentabilitas dan seharusnya dapat meningkatkan *Net Profit Margin*

(NPM).(Thian, 2022) Sehingga, dari ketidaksesuaian tersebut terdapat hal menarik yang dapat diteliti dari tabel serta grafik tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengajukan objek ini menjadi penelitian dengan judul **Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2018-2022.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin (*NPM) pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Receivable Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin (*NPM) pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* secara simultan terhadap *Net Profit Margin (*NPM) pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dipaparkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin (*NPM) pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdcatat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Net Profit Margin (*NPM) pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* terhadap *Net Profit Margin (*NPM) pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022 secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
   a. Memberikan informasi dan pemahaman tentang pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM).
   b. Mengembangkan teori dan konsep tentang *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Net Profit Margin* (NPM).

c. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Net Profit Margin* (NPM).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi pihak perusahaan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung proses pengambilan keputusan.

b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk menilai berbagai aspek keuangan perusahaan.

c. Bagi penulis, untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG